



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

“PENGARUH MANAJEMEN LABA, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK”

Studi Empiris pada Perusahaan SubSektor Pertambangan batu bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)



Disusun Oleh :

AKBAR SITEPU

NIM: 11573105562

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIA U

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AKBAR SITEPU
NIM : 11573105562
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MANAJEMEN LABA, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



KHAIRIL HENRY, SE, M.Si, Ak

NIP : 19751129 200801 1 009

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM

NIP. 19620512 198903 1 003



Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA

NIP. 19780808 200710 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AKBAR SITEPU
NIM : 11573105562
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH MANAJEMEN LABA, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018)**

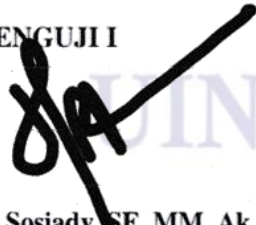
HARI / TANGGAL UJIAN : Senin, 13 April 2020

**PANITIA PENGUJI
KETUA**


Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP : 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I


Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
NIP. 19761217 200901 1 014

PENGUJI II


Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH MANAJEMEN LABA, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018)

OLEH :
AKBAR SITEPU
11573105562

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen laba, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 7 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui mengakses www.idx.co.id. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial manajemen laba, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas pajak. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 58,46%.

Kata Kunci: *Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Likuiditas dan Agresivitas Pajak*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF EARNING MANAGEMENT, MANAGERIAL OWNERSHIP PROFITABILITY, AND LIQUIDITY ON TAX AGGRESSIVENESS (EMPIRIS STUDY IN COAL SUBSECTOR COMPANIES ARE REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2014-2018 PERIOD)

BY:

AKBAR SITEPU

11573105562

This research is a quantitative descriptive study that discusses the influence of earnings management, managerial ownership, profitability, and liquidity on tax aggressiveness in the rock mining subsector companies listed on the Stock Exchange in the 2014-2018 period. The number of samples of this study were 7 companies with the sample method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through access www.idx.co.id. Data analysis uses panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, the classic assumption test, panel selection of regression models, and hypothesis testing. The results of data analysis or panel data regression show a partial earnings management, profitability, and liquidity are significant on tax aggressiveness. While managerial ownership variables are not significant to tax aggressiveness. The coefficient of determination in this study amounted to 58.46%.

Keywords: *Earnings Management, Managerial Ownership, Profitability, Liquidity and Tax Aggressiveness*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis serta shalawat dan salam kepada nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan program studi Akuntansi S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Ir. Ahmad Sitepu dan Dra. Ngalat br Ginting. Penulis sangat merasa bersyukur memiliki kedua orang tua yang begitu tangguh, karena dengan segala kelebihan dan keterbatasannya tidak pernah mengatakan “tidak” untuk semua hal yang berkaitan dengan studi penulis, perjuangan dan pengorbanan dukungan serta doa mereka merupakan anugerah yang luar biasa tak terkira bagi penulis. Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk Abang dan Adik saya tercinta yaitu Aswin Sitepu S.P dan Alvin Sitepu yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk penulis, dan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir penulis juga mengucapkan terimakasih banyak untuk kekasih hati penulis "Sitinurhaliza" yang telah membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya ucapkan Terimakasih atas segala dukungan, kasih sayang, do'a dan selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada penulis.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku ketua jurusan akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ibu Nelsi Arisandy, SE, M. AK. AKT, CA selaku dosen konsultasi proposal yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bapak Khairil Henry, SE, M.Si. AK selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Ibu Aras Aira, SE,M.Ak selaku pembimbing akademis yang telah memberikan arahan dan nasehatnya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas segala bantuan, ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Seluruh pegawai yang bekerja pada IDX Perwakilan Riau yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Sahabat dan teman terdekat penulis, yaitu Reskumar kadapi, Muslim budi sumaryo, Rizky Dirja Rahmad dan Aidil ihsan yang telah menemani dan memberikan dukungan, do'a, semangat serta motivasi kepada penulis selama ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Sahabat dan teman seperjuangan dari semester awal hingga akhir Pudja Rachman Dira, Herdiansyah, Supianto, Firmansyah, Resky syaputra, Terimakasih untuk kebersamaan selama ini serta dukungan dan semangat yang diberikan.

14. Seluruh teman-teman lokal H Akuntansi S1 angkatan 2015 dan lokal B Akuntansi Perpajakan angkatan 2015. Terima kasih atas kebersamaannya selama perkuliahan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Teman-teman dan keluarga besar Kukerta Desa Batu Hampar Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, Kabupaten Rokan Hilir tahun 2018 yaitu M. Hilal Fahmi, Rizky Dirja Rahmad, Jefri Saputra, Saudur Tampubolon, Nurulhuda, Guslin Karlina, Eva Enda Sari, terima kasih untuk pelajaran hidup dan pengalaman yang sangat berharga serta kebersamaan yang sangat menyenangkan selama masa Kukerta.

16. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih untuk segala dukungan, kebaikan dan bantuan semuanya kepada penulis.

Semoga segala bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi nilai ibadah dan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dan keterbatasan baik dari isi maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu, penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima dengan terbuka berbagai kritik dan saran yang berhubungan dengan skripsi ini yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan selanjutnya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca maupun untuk penelitian selanjutnya. *Aamiin ya rabbal 'alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, April 2020

Penulis,

AKBAR SITEPU

NIM. 11573105562

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Teori Agensi	14
2.1.2 Akuntansi Perpajakan.....	16
2.1.3 Pajak	18
2.1.4 Agresivitas Pajak	19
2.1.5 Manajemen Laba (Earnings Management)	21
2.1.6 Kepemilikan Manajerial	24
2.1.7 Profitabilitas	26
2.1.8 Likuiditas	28
2.1.8 Teori menurut Pandangan Islam.....	29
2.2 Penelitian Terdahulu.....	31
2.3 Kerangka Konseptual	34
2.4 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Populasi dan Sampel.....	39
3.3 Jenis dan Sumber Data	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Pengumpulan Data	41
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya.....	41
3.6 Metode Analisis Data	45
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	45
3.6.2 Asumsi Klasik	45
3.6.3 Pemilihan Model Data Panel	47
3.6.4 Uji Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
4.3 Uji Asumsi Klasik	57
4.3.1 Uji Normalitas	58
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	59
4.3.3 Uji Multikolinieritas	60
4.3.4 Uji Autokorelasi	60
4.4 Pemilihan Model Data Panel	61
4.5 Analisis Regresi Data Panel	66
4.6 Uji Hipotesis	69
4.6.1 Uji Secara Parsial (<i>t-Test</i>).....	69
4.6.2 Koefisien Determinasi (R^2)	71
4.7 Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

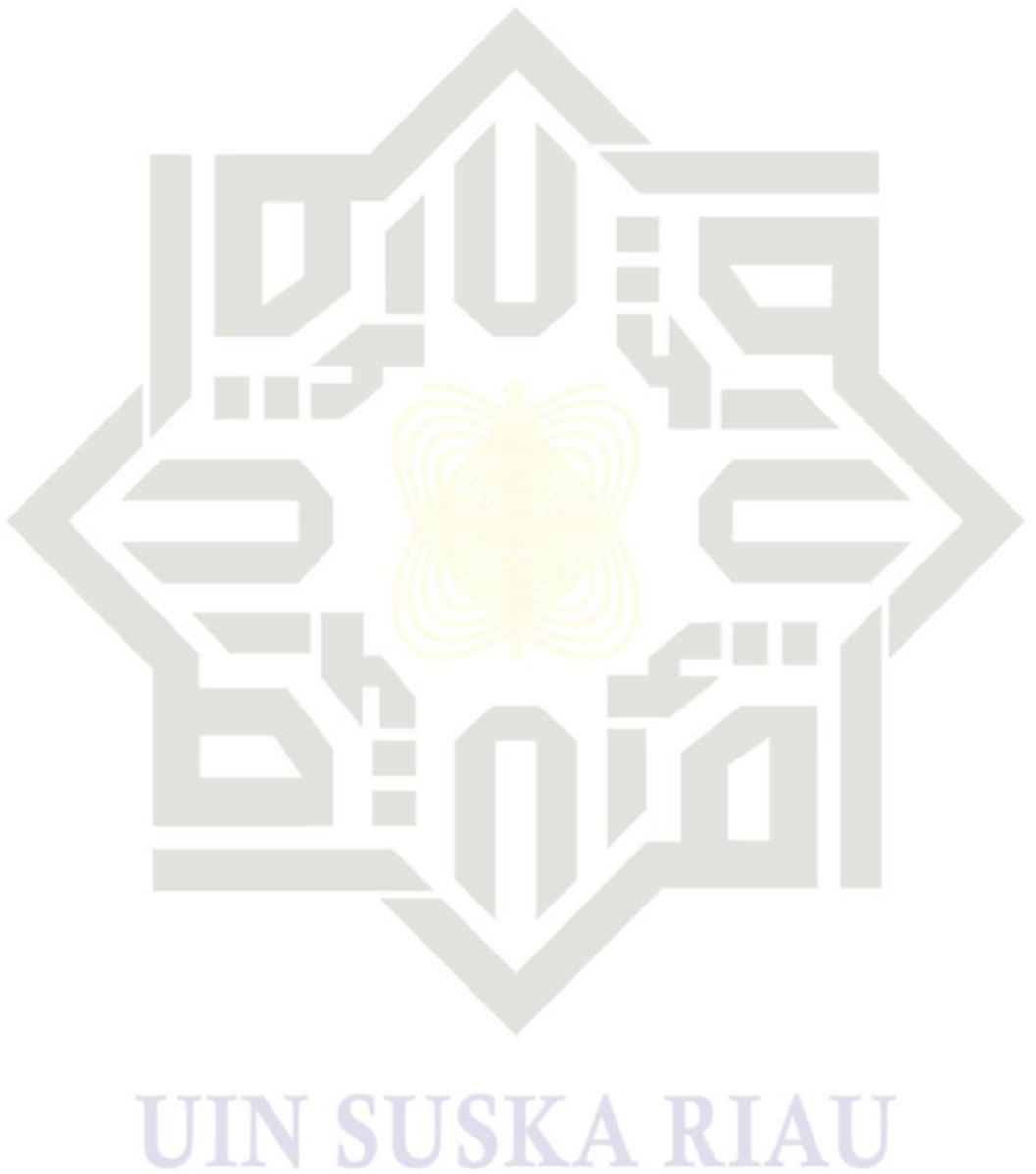
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	40
Tabel 3.2	Perusahaan yang Dijadikan Sampel	40
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	54
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	55
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser	59
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common	61
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed.....	62
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow.....	64
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random.....	64
Tabel 4.11	Hasil Uji LM-Test	66
Tabel 4.12	Hasil Regresi Data Panel Model Random.....	67
Tabel 4.13	Hasil Uji Hipotesis Parsial Model Random	69
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Random	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	48





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang masalah

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang berasal dari iuran wajib rakyat, dan dimana ketentuan pungutannya diatur dalam pasal 23A Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi “pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang” (Fikriyah, 2013).

Pada tahun 2008 pemerintah kembali melakukan perubahan atas UU Pajak Penghasilan (PPh) No 36 tahun 2008 guna meningkatkan penerimaan pajak tersebut. Untuk mencapai misi pemerintah tersebut, maka melalui UU No 36 tentang Pajak Penghasilan tahun 2008, pemerintah memberikan penurunan tarif Pajak Penghasilan menjadi 28% pada tahun 2009 dan tarif tersebut menjadi 25% mulai berlaku sejak Tahun Pajak 2010 (Waluyo, 2010:4). Dengan demikian, adanya reformasi perpajakan tentunya juga dirancang agar para wajib pajak tidak melakukan penghindaran pajak secara agresif. Pajak sebagai salah satu sumber pendapatan terbesar negara merupakan hal yang krusial, baik itu dari segi pelaksanaan, pemungutan maupun peraturan perundang-undangannya. Sementara bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai biaya yang akan mengurangi keuntungan perusahaan dan memperkecil laba bersih. Kondisi itulah yang menyebabkan banyak perusahaan berusaha mencari cara untuk mengurangi biaya pajak yang dibayar. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan perusahaan akan menjadi agresif dalam perpajakan (Chen *et al.* 2010).

Agresivitas pajak merupakan isu yang kini cukup fenomenal di kalangan masyarakat. Agresivitas pajak terjadi hampir di semua perusahaan-perusahaan besar maupun kecil di seluruh dunia. Tindakan agresivitas pajak ini dilakukan dengan tujuan meminimalkan besarnya biaya pajak dari biaya pajak yang telah diperkirakan, atau dapat disimpulkan dengan usaha untuk mengurangi biaya pajak (Bani, 2015:5).

Fenomena dalam penelitian ini adalah PT Freeport Indonesia melakukan tunggakan pajak air permukaan kepada pemerintah provinsi Papua senilai 1 triliun rupiah terhitung pada tahun 2017. Namun Manajemen PT Freeport Indonesia menolak membayar pajak air permukaan sesuai dari Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 4 tahun 2011 dan tetap mengacu pada tarif denda Kontrak Karya (KK) tahun 1991 dan Perda Nomor 5 Tahun 1990 PT Freeport Indonesia menggunakan peraturan tersebut sebagai sarana melakukan agresivitas pajak. Sementara itu, dalam tahun anggaran 2017 ditetapkan daftar target penerimaan pajak dan retribusi daerah pemerintah provinsi Papua senilai Rp 1,2 triliun. Sebelumnya manajemen PT Freeport Indonesia menolak membayar pajak air permukaan sesuai nilai yang dirumuskan dari peraturan daerah provinsi Papua nomor 4 Tahun 2011 tentang pajak daerah. Dalam persidangan sengketa pajak pada pertengahan 2016, PT Freeport tetap mengacu pada kontrak karya (KK) tahun 1991 dan perda Nomor 5 Tahun 1990. Perbedaan antara kedua perda itu yaitu pada harga denda air permukaan yang sebelumnya Rp 10 per meter kubik per detik menjadi Rp 120 per meter kubik per detik nya. Namun pada 17 Januari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2017, pengadilan menolak semua gugatan Freeport terkait harga denda air permukaan. (sumber www.tirto.id 27 september 2017).

Menurut pohan (2011:464) perjanjian kerjasama semacam kontrak karya, PSC dan PKP2B berlaku sama/dipersamakan dengan undang-undang. Dalam arti berlakukan secara khusus (*lex specialis*). Sepanjang diatur dalam kontrak akan berlaku walaupun ketentuan nya berbeda dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Ridha (2014) perusahaan yang melakukan agresivitas pajak tidak semata-mata bersumber dari ketidaktaatan wajib pajak dengan undang-undang perpajakan. Melainkan dapat pula dilakukan dari aktivitas yang tujuannya untuk melakukan penghematan dengan memanfaatkan undang-undang tersebut.

Fenomena terkait Agresivitas pajak juga terjadi pada PT Garuda Metalindo dari Neraca Perusahaan terlihat peningkatan jumlah hutang bank (bank dan lembaga keuangan). Dalam laporan keuangan nilai hutang bank jangka pendek mencapai Rp200 miliar hingga Juni 2016, meningkat dari akhir Desember 2015 senilai Rp48 miliar. Emiten berkode saham BOLT ini memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang untuk menghindari pembayaran pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Presiden Direktur Garuda Metalindo Ervin Wijaya mengatakan, peningkatan nilai hutang perusahaan dikarenakan perseroan menyiapkan setidaknya Rp350 miliar belanja modal (*capital expenditure/capex*) hingga pertengahan tahun depan. Adapaun sumber dana *capex* berasal dari pinjaman perbankan sekitar Rp200 miliar dan selebihnya akan diambil dari kas internal perusahaan. Perusahaan tersebut diduga melakukan upaya-upaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghindaran pajak, padahal memiliki aktivitas cukup banyak di Indonesia. Namun, yang menarik dari kasus ini adalah banyak modus mulai dari administrasi hingga kegiatan yang dilakukan untuk menghindari kewajiban pajak. Secara badan usaha sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas, akan tetapi dari segi permodalan perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari hutang afiliasi. Lantaran modalnya dimasukkan sebagai hutang mengurangi pajak, perusahaan ini praktis bisa terhindar dari kewajiban. (<http://investor.id>).

Fenomena tentang pajak juga terjadi di Indonesia menurut situs berita (katadata.co.id) yang berjudul Investigasi Batu Bara, Gelombang Penghindaran Pajak Dalam Pusaran Tambang Batu Bara yang ditulis oleh Ah Maftuchan Direktur Eksekutif PRAKARSA. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, selama 2014-2018 industri pertambangan batu bara dan lignit rata-rata menyumbang 2,3% terhadap produk domestik bruto (PDB) per tahunnya atau ekuivalen dengan Rp 235 triliun. Selain itu, batu bara merupakan penyumbang nomor dua dari sektor ekstraktif setelah kelompok minyak, gas, dan panas bumi. Dari target produksi batu bara 2018 sebanyak 485 juta ton, sekitar 271 juta ton atau 55%-nya bersumber dari 8 perusahaan saja. Beberapa perusahaan batu bara skala besar antara lain: Bumi Resources, Adaro Indonesia, Berau Coal, Indika Energy, Bukit Asam, Indo Tambangraya Megah, Golden Energy, Baramulti Suksessarana.

Di balik fantastisnya nilai ekonomi yang dihasilkan industri pertambangan batu bara, ternyata kontribusi pajaknya sangat minim. Data dari Kementerian Keuangan menunjukkan tax ratio yang dikontribusikan dari sektor pertambangan mineral dan batu bara (minerba) pada 2016 hanya sebesar 3,9%, sementara tax

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ratio nasional pada 2016 sebesar 10,4%. Rendahnya tax ratio tersebut tidak bisa dilepaskan dari permasalahan agresivitas pajak oleh pelaku industri batu bara. Agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk merekayasa laba kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak, baik dengan cara legal (tax avoidance) maupun illegal (tax evasion). Meskipun tidak melanggar secara hukum, namun secara moral tidak dapat dibenarkan. Kementerian Keuangan mencatat jumlah wajib pajak (WP) yang memegang izin usaha pertambangan mineral lebih banyak yang tidak melaporkan surat pemberitahuan tahunan SPT-nya dibandingkan yang melapor. Pada 2015 dari 8.003 WP industri batu bara terdapat 4.532 WP yang tidak melaporkan SPT-nya. Angka ini tentu belum termasuk pemain-pemain batu bara skala kecil yang tidak registrasi sebagai pembayar pajak. Perlu dicatat pula bahwa di antara WP yang melaporkan SPT-nya terdapat potensi tidak melaporkan sesuai fakta di lapangan. Tidak sedikit pula yang melaporkan SPT-nya dengan benar namun merupakan hasil dari penghindaran (tax avoidance) dan penghematan pajak seperti aggressive tax planning, corporate inversion, profit shifting dan transfer pricing.

Fenomena yang terjadi mengakibatkan kerugian pada negara karena hilangnya pendapatan negara yang bersumber dari pajak mencapai milyaran bahkan triliunan. Hal ini membuat pemerintah menjadi waswas dan harus bekerja lebih optimal dalam pengawasan perusahaan yang berpotensi melakukan agresivitas pajak, serta penyusunan regulasi mengenai perpajakan dan sanksi sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi (Ningrum, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi perusahaan pajak merupakan beban yang wajib dibayarkan oleh perusahaan kepada negara yang berdampak pada penurunan laba bersih yang dihasilkan selama satu periode. Oleh karena itu, terdapat kecenderungan dari wajib pajak pribadi terutama perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar (Mangoting, 1999 dalam Prakosa, 2014).

Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak mempunyai kewajiban untuk membayar pajak yang besarnya dihitung dari laba bersih yang diperolehnya. Semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan, maka pendapatan negara semakin banyak. Tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak bertentangan dengan tujuan dari perusahaan sebagai wajib pajak, dimana perusahaan berusaha untuk mengefisiensikan beban pajaknya sehingga memperoleh keuntungan yang lebih besar untuk mensejahterakan pemilik dan melanjutkan kelangsungan hidup perusahaannya (Yoehana, 2013).

Dalam bidang akuntansi, pajak merupakan salah satu komponen biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan. Besarnya pajak yang harus disetorkan ke kas negara tergantung dari besarnya jumlah laba yang didapat perusahaan selama satu tahun. Pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan tentunya akan bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba, sehingga perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak yang tanggungannya (Ardyansyah, 2014). Cara yang dilakukan oleh perusahaan antara lain dengan *tax planning* atau dengan agresivitas pajak.

Menurut Frank, et al. (2009), agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan

perencanaan pajak (*tax planning*) baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*). Walau tidak semua tindakan yang melanggar peraturan, namun semakin banyak celah yang digunakan ataupun semakin besar penghematan yang dilakukan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak.

Manajemen laba merupakan langkah manajemen untuk menaikkan atau menurunkan laba akuntansi secara sengaja dalam batasan yang diperbolehkan oleh prinsip akuntansi. Scott (2000) menyatakan bahwa salah satu motivasi manajemen laba melakukan manajemen laba adalah motivasi perpajakan. Hal ini terjadi karena perusahaan berusaha untuk menurunkan pendapatan guna mengurangi beban pajak yang di tanggung. Semakin agresif suatu perusahaan dalam melakukan manajemen laba, maka dapat dikatakan bahwa tingkat agresivitas pajak dalam perusahaan tinggi karena beban pajak yang di tanggung perusahaan semakin kecil. Penelitian ini dilakukan Nurhandono & Firmansyah (2017) dan L. Kurniasih, Suranta & Sulardi (2017) menunjukan bahwa manajemen laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan penelitian yang berbeda ditunjukkan Yolanda P (2014) dan Yorke, Amidu, & Agyemin-Boateng (2016) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara manajemen laba dengan tindakan agresivitas pajak.

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham yang juga berperan sebagai pemilik perusahaan yang berasal dari pihak management, sehingga secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan (Murwaningsih, 2009). Jika manajer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kepemilikan saham di perusahaan maka manajer akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham karena manajer juga memiliki kepentingan di dalamnya. Dengan adanya kepemilikan saham ini dapat memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerja serta bertanggung jawab dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan sekaligus menjaga kelangsungan hidup perusahaan (Hardinata & Tjaraka, 2013). Adanya kepemilikan manajerial ini diharapkan dapat meminimalkan terjadinya tindakan agresivitas pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Hadi & Mangouting (2014) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak. Hasil yang berbeda mengenai pengaruh kepemilikan manajerial terhadap tindakan agresivitas pajak ditunjukkan oleh Hardinata & Tjaraka (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap tindakan agresivitas pajak.

Profitabilitas perusahaan juga dapat mempengaruhi Agresivitas pajak. Beberapa penelitian terkait pengaruh profitabilitas terhadap ETR telah dilakukan oleh Zarai (2013), Kraft (2014), dan Delgado *et al.* (2014). Berbeda dengan hasil penelitian Kraft (2014) dan Delgado *et al.* (2014) yang menemukan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan berdampak terhadap semakin rendahnya ETR (*Effective Tax Rate*), yang berarti semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan, penelitian Zarai (2013) menemukan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan berdampak terhadap semakin tingginya ETR, yang berarti semakin rendah Agresivitas pajak yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Likuiditas didefinisikan sebagai kepemilikan sumber dana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban yang jatuh tempo serta kemampuan untuk membeli dan menjual asset dengan cepat. Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya, yang menandakan perusahaan tersebut dalam kondisi keuangan yang sehat (Fadli, 2016).

Menurut Suyanto (2012) likuiditas sebuah perusahaan diprediksi dapat mempengaruhi tingkat agresivitas pajak perusahaan. Dimana jika sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka bisa digambarkan bahwa arus kas perusahaan tersebut berjalan dengan baik. Dengan adanya perputaran kas yang baik maka perusahaan tidak enggan untuk membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai dengan aturan atau hukum yang berlaku.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Novita sari (2017) dalam penelitian tentang Pengaruh Manajemen Laba, *corporate governance* dan intensitas modal terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris pada perusahaan property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2014)

Dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan antara satu peneliti dengan peneliti yang lain. Sehingga muncul *research gap* atas faktor-faktor yang sebenarnya berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Perbedaan tersebut menarik penulis untuk menganalisa lebih lanjut dan melakukan penelitian yang berdasarkan fenomena – fenomena yang sedang terjadi dan *research gap* yang ada. Maka topik dalam penelitian ini dikembangkan dalam bentuk judul

Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Manajemen laba berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan subsektor pertambangan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 ?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan subsektor pertambangan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan subsektor pertambangan Batu bara yang terdaftar di Bursa efek indonesia tahun 2014-2018 ?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap Agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan Batu bara yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2014-2018 ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap Agresivitas pajak pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Suatu hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang positif apabila mampu memberikan manfaat bagi pembaca dan akademik. Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka beberapa kegunaan atau manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasarkan pada disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliah khususnya lingkup akuntansi perpajakan, dan menerapkan pada data yang diperoleh dari obyek yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan acuan oleh beberapa pihak terkait dengan keputusan atau kebijakan yang akan diambil. Penelitian ini dapat memberikan pandangan bagi perusahaan mengenai tindakan agresivitas pajak agar terhindar dari tindakan tersebut dan tidak terkena sanksi perpajakan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah perpustakaan dengan tambahan referensi, dengan melihat variabel manakah yang sesuai dengan teori dan bersifat signifikan. Variabel yang demikian layak menjadi variabel penelitian pada penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab-bab dan sub-sub yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis yang dirumuskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian dengan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel dalam penelitian, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis kualitas data, dan interpretasi hasil yang menguraikan interpretasi terhadap hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk didalamnya pemberian argumentasi atau dasar pembenaran.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan, selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

2.1.1 Teori keagenan (Agency Theory)

Teori agensi muncul ketika ada sebuah perjanjian hubungan kerja antara *principle* yang memiliki wewenang dengan *agent* atau pihak yang diberikewenangan untuk menjalankan perusahaan (Nugraha, 2015:6). Manajer (*agent*) memiliki kewajiban untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada pemilik perusahaan (*principle*) karena manajer dianggap lebih memahami dan mengetahui keadaan perusahaan yang sebenarnya (Ardyansyah, 2014:11).

Namun terkadang manajer tidak melaporkan keadaan perusahaan seperti apa yang sebenarnya. Hal ini bisa saja dilakukan untuk menguntungkan manajer dan menutupi kelemahan kinerja manajer. Tindakan manajer yang seperti ini biasanya dilakukan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dan manajer sehingga dapat menimbulkan berbagai masalah keagenan seperti pengeluaran yang berlebihan, keputusan investasi suboptimal dan asimetris informasi. Asimetris informasi terjadi ketika manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan informasi yang dimiliki oleh pemilik perusahaan (Nugraha, 2015:7).

Menurut Samuelson (2011) dalam Ardyansyah (2014:11) asimetris informasi antara manajer dan pemilik perusahaan dapat disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Adverse selection*

Adverse selection mengungkapkan adanya perbedaan informasi yang dimiliki pihak *principle* dengan pihak *agent*. Perbedaan informasi yang dimiliki dapat menimbulkan kerugian pada salah satu pihak yang memiliki informasi lebih sedikit. Misalnya *agent* memanipulasi atau menyembunyikan informasi keadaan perusahaan kepada *principle*. Akibatnya *principle* merasa tidak yakin dengan keadaan perusahaan yang sesungguhnya jika dibandingkan antara informasi yang diberikan *agent* dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian bagi *principle* dan perusahaan.

2. *Moral hazard*

Moral hazard mengungkapkan adanya bentuk penyelewengan yang dilakukan oleh *agent* yang tidak sesuai dengan perjanjian atau kontrak yang disepakati antara *principle* dan *agent*. Hal ini bias disebabkan karena adanya kegiatan *agent* yang tidak sesuai dengan harapan *principle* sehingga *agent* dapat melakukan manipulasi atau tindakan yang tidak sesuai dengan norma. *Moral hazard* biasanya dilakukan demi keuntungan pribadi bagi *agent*.

Perbedaan kepentingan antara *principle* dan *agent* dapat mempengaruhi berbagai hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak perusahaan. Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan self assessment system memberikan wewenang kepada perusahaan untuk menghitung dan melaporkan pajaknya sendiri.

Penggunaan sistem ini dapat memberikan kesempatan bagi *agent* untuk memanipulasi pendapatan kena pajak menjadi lebih rendah sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin kecil (Ardyansyah, 2014:12).

Terdapat beberapa cara untuk mengontrol tindakan *agent* terkait dengan kegiatan manajemen pajak yang dilakukan, yaitu dengan mengevaluasi hasil laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dibandingkan dengan tindakan agresivitas pajak yang mungkin dilakukan *agent* (Nugraha, 2015:7). Rasio yang digunakan adalah Manajemen laba, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan yang dibandingkan ETR perusahaan yang didapat dari beban pajak dibanding laba sebelum pajak.

Sebuah perusahaan tergolong besar jika memiliki total aset yang besar pula. Total aset perusahaan dapat bertambah atau meningkat seiring dengan besarnya laba yang dihasilkan perusahaan (Nugraha, 2015:7). Total aset juga terus bertambah mengikuti semakin besarnya liabilitas dan ekuitas perusahaan karena mengharuskan adanya keseimbangan antara aset dengan liabilitas dan ekuitas. Semakin besar laba yang dihasilkan berarti semakin besar pula pendapatan kena pajak dan semakin besar pajak yang seharusnya dibayarkan namun bisa saja *agent* melakukan manipulasi sehingga harus dibandingkan dengan besarnya ETR perusahaan (Nugraha, 2015:7).

2.1.2 Akuntansi Perpajakan.

Akuntansi pajak adalah akuntansi yang diterapkan dengan tujuan untuk menetapkan besarnya pajak terutang. Fungsi akuntansi pajak adalah mengolah

data kuantitatif yang akan digunakan untuk menyajikan laporan keuangan yang memuat perhitungan perpajakan (www.id.m.wikipedia.org).

Menurut Agoes dan estralia (2013:10) Akuntansi pajak adalah menetapkan besarnya pajak terutang berdasarkan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Secara umum akuntansi perpajakan (tax accounting) adalah suatu seni mencatat menggolongkan, mengikhtisarkan dan menafsirkan transaksi-transaksi finansial yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan tujuan menentukan jumlah penghasilan kena pajak yang diperoleh atau diterima dalam satu tahun pajak guna sebagai dasar penetapan beban atau pajak penghasilan yang terutang oleh perusahaan sebagai wajib pajak. Dalam hal ini wajib pajak adalah wajib pajak badan dan wajib pajak orang pribadi. Definisi lain akuntansi perpajakan yaitu salah satu cabang akuntansi yang mencatat, menangani, menghitung, menganalisa dan membuat strategi perpajakan sehubungan dengan transaksi perusahaan.

1. Fungsi akuntansi perpajakan

Dalam sebuah perusahaan, fungsi akuntansi perpajakan sangat krusial karena jika salah dalam menentukan pajak, maka akan berakibat buruk untuk perusahaan tersebut salah satu akibatnya adalah izin usaha akan dicabut berikut ini adalah peranan dan fungsi dari akuntansi perpajakan dalam perusahaan yaitu:

- a. Sebagai perancang strategi perpajakan yaitu harus dilakukan perusahaan, strateginya yang positif tetapi tidak melakukan suatu tindakan kecurangan atau pengelapan pajak.
- b. Sebagai analisa dan prediksi nilai potensi pajak yang harus ditanggung atau dibayar oleh perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Sebagai implementasi akuntansi terhadap setiap aktivitas perusahaan maka perlu menyiapkan dalam bentuk informasi laporan keuangan fiskal maupun dalam bentuk laporan keuangan komersial.
- d. Sebagai dokumentasi perpajakan dengan baik dan untuk dijadikan bahan evaluasi.
- e. Untuk mengolah data kuantitatif yang akan dipakai dalam menyajikan laporan keuangan yang berisi perhitungan perpajakan

2. Peran akuntansi perpajakan

Peranan dalam akuntansi perpajakan untuk perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Membuat sebuah rencana dan strategi perusahaan.
- b. Memberikan analisa dan perkiraan suatu potensi pajak perusahaan dimasa yang akan datang.
- c. Membuat arsip dan dokumentasi perpajakan dengan baik sebagai bahan melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi.
- d. Menerapkan perlakuan akuntansi atas pajak dan bisa menyajikan dalam sebuah laporan komersial atau fiskal perusahaan

2.1.3 Pajak

Pemerintah melalui Direktorat Jendral Pajak (DJP), selalu berusaha untuk memperbarui peraturan-peraturan perpajakan untuk meningkatkan penerimaan pajak. Tetapi, di sisi lain perusahaan juga selalu berusaha untuk menghemat pembayaran pajaknya yang dapat dilakukan dengan cara yang legal yakni penghindaran pajak (tax avoidance) atau secara ilegal dengan penggelapan pajak

(tax Evasion). Asumsi pajak sebagai biaya akan mempengaruhi laba, sedangkan asumsi pajak sebagai distribusi laba akan mempengaruhi tingkat pengembalian atas investasi (rate of return on investment) (Suandy, 2011:8).

Scott (2003:379) menjelaskan bahwa motivasi pajak adalah salah satu alasan perusahaan untuk melakukan manajemen laba, yakni dengan tujuan untuk meminimalkan pembayaran pajak. Selain sebagai fungsi budgeter, pajak juga mempunyai fungsi regulerend yaitu fungsi pajak dalam mengatur tujuan-tujuan khusus pemerintah dalam menjalankan kehidupan bernegara dan bermasyarakat sesuai yang diharapkan.

Dalam penjelasan Undang-undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) telah dinyatakan bahwa pajak merupakan salah satu sarana dan hak tiap wajib pajak untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan negara dan pembangunan. Namun bagi pelaku bisnis pajak dianggap sebagai beban investasi.

Pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara, sedangkan bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Perbedaan kepentingan dari fiskus yang menginginkan penerimaan pajak yang besar dan kontinyu tentu bertolak belakang dengan kepentingan dari perusahaan yang menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin (Hardika, 2007).

1.4 Agresivitas Pajak

Perusahaan beranggapan bahwa pajak ialah beban biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan serta tidak memberi manfaat untuk kemajuan perusahaan secara langsung. Oleh karena itu, perusahaan dimungkinkan

melakukan tindakan yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Menurut Frank, et, al.(2009) untuk mengurangi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak baik secara legal (tax avoidance) maupun ilegal (tax evasion) disebut dengan agresivitas pajak.

Agresivitas pajak adalah tindakan yang tidak hanya dari ketidakpatuhan wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, namun juga berasal dari aktivitas penghematan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku (Rusydi dan Martani 2014). Sedangkan menurut Hanlon dan Heitzman (2010) mendefinisikan agresivitas pajak adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam grey area.

Menurut Mortenson dalam Zain (2008:49) agresivitas pajak dapat berupa pemindahan subjek pajak atau objek pajak ke Negara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak atas suatu jenis penghasilan dan usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah. Pajak memegang peranan yang penting dalam mendukung kemandirian finansial suatu negara.

Menurut Sari dan Martani (2010) agresivitas pajak dapat diukur dengan menggunakan effective tax rate (ETR), cash effective tax rate (CETR), book-tax

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

difference Manzon-Plesko (BTD_MP), book-tax difference desai-Dharmapala (BTD_DD) dan tax planning (TAXPLAN).

Lanis dan Richardson (2012) menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak dengan alasan beberapa penelitian sebelumnya banyak menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak. Semakin rendah nilai ETR mengindikasikan adanya agresivitas pajak dalam perusahaan. ETR yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan yang lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak.

2.1.5 Manajemen Laba (Earnings Management)

Heally dan Wahlen (1999) dalam Riahi dan Belkaoui (2006) menyatakan bahwa Manajemen Laba (Earnings Management) terjadi ketika para manajer menggunakan pertimbangan mereka dalam pelaporan keuangan dan struktur transaksi untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan untuk menyesatkan pemangku kepentingan mengenai kondisi kinerja ekonomi perusahaan atau untuk memengaruhi hasil-hasil kontraktual yang bergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan.

Pihak manajemen memiliki wewenang untuk memilih opsi dan aturan-aturan yang diterapkan dalam perlakuan akuntansi. Melalui wewenang tersebut memberikan keleluasaan bagi manajemen dalam mengelola laba perusahaan yang dicantumkan dalam laporan keuangan sesuai dengan kepentingannya, yaitu memperoleh insentif dari hasil kinerjanya yang diukur dari besarnya laba yang dicapai. Praktik manajemen laba memiliki kaitan yang erat dengan motivasi-motivasi pihak manajemen dalam memenuhi sasaran yang ingin dicapai maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan judgement dalam penyusunan laporan keuangan. Tingkat praktik manajemen laba dalam perusahaan mencerminkan seberapa baik kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat manajemen laba akan meningkatkan asimetri informasi yang terjadi antara principal dan agen. Penelitian Rahman dan Hutagol (2008) dalam Setyamurti (2015) menyebutkan praktik manajemen laba dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

Penelitian Rahman dan Hutagol (2008) dalam Setyamurti (2015) menyebutkan praktik manajemen laba dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

- a. Manajemen Laba Riil

Merupakan praktik manajemen laba yang dilakukan dengan tujuan pencapaian target laba dan menghindari terjadinya kerugian dalam aktivitas operasional perusahaan yang dapat dicapai dengan cara:

- 1) Manipulasi penjualan, bertujuan meningkatkan penjualan pada periode tertentu sehingga memberikan kesan bahwa pencapaian target penjualan dan laba terpenuhi. Pada umumnya, praktik manipulasi penjualan ini dilakukan dengan memberikan diskon penjualan yang lebih besar maupun dengan memberikan kemudahan kredit penjualan. Praktik ini dapat memberikan dampak pada penurunan aliran kas perusahaan.
- 2) Pengurangan beban-beban diskresionari atau meminimalkan beban-beban yang tidak secara langsung berkaitan dengan produksi barang/jasa. Hal ini dimaksudkan untuk mencantumkan beban dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah yang minimal sehingga didapatkan laba yang cenderung lebih besar.

- 3) Produksi yang berlebihan. Manajemen berupaya meningkatkan penjualan dengan harga yang rendah. Untuk menekan harga jual tersebut manajemen memproduksi barang dalam jumlah yang berlebihan dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan serta laba perusahaan.

b. Manajemen Laba Akrua

Merupakan praktik manajemen laba yang dilakukan melalui proses akrual dimana laporan keuangan dihasilkan. Angka-angka dalam laporan keuangan mengandung komponen akrual, baik diskresioner maupun non-diskresioner.

Pendekatan lain yang digunakan untuk merekayasa dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu:

- 1) Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi. Cara ini merupakan cara manajer untuk memengaruhi judgement terhadap estimasi akuntansi seperti: estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tetap tidak berwujud, estimasi biaya garansi dan lain-lain.
- 2) Mengubah metode akuntansi. Perubahan metode akuntansi yang digunakan untuk mencatat suatu transaksi, contoh: mengubah metode depresiasi aktiva tetap dari metode depresiasi angka tahun ke metode depresiasi garis lurus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menggeser periode biaya atau pendapatan. Hal ini sering disebut keputusan operasional, misalnya: rekayasa periode biaya atau pendapatan dengan mempercepat atau menunda pengeluaran untuk biaya penelitian dan pengembangan sampai periode akuntansi berikutnya, mempercepat atau menunda pengeluaran biaya promosi sampai periode akuntansi berikutnya mengatur saat penjualan aktiva tetap yang sudah tidak dipakai.

2.1.6 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang dikelola (Agnes, 2013). Kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai persentase saham yang dimiliki oleh direktur dan komisaris. Kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik keagenan karena apabila pihak manajemen mempunyai bagian dari perusahaan maka manajemen akan maksimal dalam menjalankan aktivitas perusahaan dan mengurangi kecurangan yang terjadi didalam manajemen. Dalam kepemilikan ini, manajer perusahaan selain sebagai pengelola juga bertindak sebagai pemegang saham pada perusahaan tersebut (Aripin, 2015).

Manajer dengan kepemilikan saham yang tinggi dalam perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan meningkatnya laba perusahaan maka insentif yang diterima oleh manajer akan meningkat pula. Sebaliknya, apabila kepemilikan saham oleh manajer itu rendah, maka akan meningkatkan biaya keagenan. Hal ini dikarenakan manajer tidak akan melakukan hal yang memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, namun manajer akan

melakukan hal demi kepentingannya sendiri dengan menggunakan sumber daya perusahaan.

Meningkatkan kepemilikan manajerial digunakan sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah yang ada di perusahaan. Dengan meningkatnya kepemilikan manajerial maka manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya sehingga dalam hal ini akan berdampak baik kepada perusahaan serta memenuhi keinginan dari para pemegang saham. Semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan lebih giat untuk meningkatkan kinerjanya karena manajemen mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi keinginan dari pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri. Manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan, karena manajemen akan ikut merasakan manfaat secara langsung dari keputusan yang diambil. Selain itu manajemen juga ikut mengganggu kerugian apabila keputusan yang diambil oleh mereka salah (Aripin, 2015).

Namun semakin tinggi tingkat kepemilikan manajerial akan menyebabkan pemegang saham eksternal semakin sulit memantau tindakan manajer dalam perusahaan. Hal ini mengakibatkan pihak pemegang saham eksternal seperti institusi akan sulit untuk melakukan monitoring. Selain dengan meningkatkan kepemilikan manajerial, memperbaiki kinerja perusahaan juga dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemilikan institusional. Semakin besar kepemilikan institusional akan meningkatkan pengawasan pihak eksternal terhadap perusahaan sehingga mengurangi minat manajer untuk memperbesar kepemilikannya. Dengan kepemilikan saham yang dimilikinya dan dengan adanya pihak institusi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengawasi, manajer akan lebih meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan (Aripin, 2015).

2.1.7 Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan, Sudarmadji dan Sularto (2007) dalam Vidiyanna Rizal Putri dan Bella Irwansyah Putra (2017). Wiagustini (2010:76) dalam I Dewa Ayu Ratih dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi (2016) memaparkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) atau ukuran efektifitas dalam pengelolaan manajemen perusahaan.

Menurut Kashmir (2015:196) dalam Dewi Yanti dan Fatahurrazak (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Salah satu rasio yang sering digunakan dalam mengukur profitabilitas ialah *return on assets* (ROA), yang mana pengukuran ini digunakan untuk

mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Kabajeh *et al* (2012), menyebutkan bahwa rasio profitabilitas merupakan indikator untuk efisiensi keseluruhan perusahaan. Ini biasanya digunakan sebagai ukuran untuk laba yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode waktu berdasarkan tingkat penjualan, aset, modal yang digunakan, kekayaan bersih dan laba per saham. Rasio profitabilitas mengukur kapasitas pendapatan perusahaan dan dianggap sebagai indikator untuk pertumbuhan, keberhasilan, dan kontrol. Rasio ini juga menunjukkan kemajuan dan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor.

Tak hanya pemegang saham yang mendapatkan manfaat dari rasio profitabilitas, melainkan pemangku kepentingan yang lainnya. Hal ini dikarenakan pemangku kepentingan dapat mengetahui sejauh mana efisiensi pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Kreditur sebagai salah satu pemangku kepentingan juga tertarik dengan rasio profitabilitas, sebagaimana yang dikatakan oleh Kabajeh *et al.* (2012) bahwa kreditur dapat mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bunganya.

Keuntungan yang tinggi tentu saja merupakan hal bagus bagi suatu perusahaan. Akan tetapi, keuntungan yang tinggi berarti beban pajak yang harus dibayarkan tinggi pula. Dengan melakukan penghindaran pajak, perusahaan dapat memperoleh manfaat berupa penghematan kas, seperti yang dikatakan oleh Anuar *et al.* (2014) bahwa manfaat yang paling jelas dari tindakan penghindaran pajak ialah penghematan kas dari pajak yang dihindarkan. Penghematan kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarah pada peningkatan arus kas perusahaan yang mana perusahaan dapat melakukan investasi menggunakan kas yang dapat dihematnya, sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham dengan bertambahnya dividen. Oleh sebab itu, perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi cenderung akan melakukan penghindaran pajak, yang didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kraft (2014) dan Delgado *et al* (2014), yang menemukan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan berdampak terhadap semakin rendahnya ETR, yang berarti semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan.

2.1.8 Likuiditas

Menurut Suyanto dan Supramono (2012), perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang menandakan perusahaan dalam kondisi keuangan yang sehat serta dengan mudah menjual aset yang dimilikinya jika diperlukan. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi disebut perusahaan yang likuid. Masalah likuiditas merupakan salah satu masalah penting dalam suatu perusahaan yang relatif sulit dipecahkan.

Tetapi perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi tidak menjamin likuiditasnya baik. Hal ini dimungkinkan karena rasio profitabilitas dihitung dari laba akuntansi dibagi dengan investasi, asset, atau ekuitas, yang mana laba akuntansi menganut basis akrual. Oleh karena itu, untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan, selain profitabilitas, ukuran penting yang lain adalah arus kas. Likuiditas perusahaan dapat diketahui dari neraca dengan membandingkan

jumlah aktiva lancar (current assets) dengan hutang lancar (current liabilities), hasil perbandingan disebut current ratio (Suyanto dan Supramono, 2012).

2.1.9 Teori menurut Pandangan Islam

Secara etimologi, pajak dalam bahasa arab disebut dengan istilah *Dharibah*, yang artinya: mewajibkan, menetapkan, menentukan, memukul, menerangkan atau membebaskan, dan lain-lain.

Secara bahasa maupun tradisi, *dharibah* dalam penggunaan nya memang mempunyai banyak arti, namun para ulama memakai ungkapan *dharibah* untuk menyebut harta yang dipungut sebagai kewajiban. Hal ini tampak jelas dalam ungkapan bahwa *jizyah* dan *kharaj* dipungut secara *dharibah*, yakni secara wajib. Bahkan sebagian ulama menyebut *kharaj* merupakan *dharibah*.

Jadi, *dharibah* adalah harta yang dipungut secara wajib oleh negara untuk *jizyah* dan *kharaj*, sekalipun keduanya secara awam bisa dikategorikan *dharibah*.

Ada tiga ulama yang memberikan definisi tentang pajak, yaitu Yusuf Qardhawi dalam kitabnya *Fiqh az-Zakah*, Gazi Inayah dalam kitabnya *Al-Iqtishad al-Islami Az-Zakah wa ad-Dharibah*, dan Abdul Qadim Zallum dalam kitabnya *Al-Amwal fi Daulah al-Khilafah*, ringkasnya sebagai berikut:

1. Yusuf Qardhawi berpendapat: pajak adalah kewajiban yang ditetapkan terhadap wajib pajak, yang harus disetorkan kepada negara sesuai dengan ketentuan, tanpa mendapat prestasi kembali dari negara, dan hasilnya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum di satu pihak dan untuk merealisasikan sebagian tujuan ekonomi, social, politik dan tujuan-tujuan lain yang ingin dicapai oleh negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Gazi Inayah berpendapat: pajak adalah kewajiban untuk membayar tunai yang ditentukan oleh pemerintah atau pejabat berwenang yang bersifat mengikat tanpa adanya imbalan tertentu. Ketentuan pemerintah ini sesuai dengan kemampuan si pemilik harta dan dialokasikan untuk mencukupi kebutuhan pangan secara umum dan untuk memenuhi tuntutan politik keuangan bagi pemerintah.
3. Abdul Qadim Zallum berpendapat: pajak adalah harta yang diwajibkan Allah Swt. Kepada kaum muslim untuk membiayai berbagai kebutuhan dan pos-pos pengeluaran yang memang diwajibkan atas mereka, pada kondisi baitul mal tidak ada uang/harta. Gusfahmi (2007).

Dan juga telah di jelaskan dalam surat At- taubah (9:29) yang berbunyi:

قَتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٢٩﴾

Artinya: “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk”.

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa setiap orang-orang beriman dianjurkan untuk membayar sejumlah tertentu dari hartanya dalam bentuk zakat

Atas dasar alasan diatas, maka sah-sah saja adanya dua kewajiban bagi kaum muslimin, yaitu kewajiban membayar pajak sekaligus menunaikan zakat.

Disebut dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Sebagaimana ayat Al-Quran surat Nahl ayat 90:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya: “sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS An-nahl ayat 90)

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan dan persamaan yang akan dijelaskan dalam table sebagai berikut.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Judul penelitian	Variabel Y	Variabel X	Hasil penelitian
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Amril, dkk (2015)	Pengaruh Manajemen Laba dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013	Agresivitas pajak	X1:Manajemen laba X2:corporate governance	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan kepemilikan institusional dan komisioner independen berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.



Peneliti (tahun)	Judul penelitian	Variabel Y	Variabel X	Hasil penelitian
Tiaras dan Wijaya (2015)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak	Agresivitas Pajak	X1: Likuiditas X2: <i>Leverage</i> X3: Manajemen Laba X4: Komisaris Independen X5: Ukuran Perusahaan	Manajemen laba dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan. Sementara untuk likuiditas, leverage, dan proporsi komisaris independen tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat agresivitas pajak perusahaan.
Yoehana (2013)	Pengaruh <i>Coperate Social Responsibility</i> Terhadap Agresivitas Pajak	Agresivitas Pajak	X1: <i>Coperate Social Responsibility</i>	Hasil Penelitian penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan, semakin rendah tingkat agresivitas pajaknya.
Novitasari (2017)	Pengaruh Manajemen laba, corporate governance, dan intensitas modal terhadap Agresivitas pajak perusahaan	<i>Agresivitas pajak</i>	X1: manajemen laba X2: corporate governance X3: intensitas modal	Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba, kepemilikan institusional, dan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak, sedangkan kepemilikan manajerial,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti (tahun)	Judul penelitian	Variabel Y	Variabel X	Hasil penelitian
				internsitas pertemuan, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak
Suyanto (2012)	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak	Agresivitas Pajak	X1:Likuiditas X2:Leverage X3:Komisaris Independen X4:Manajemen Laba	Likuiditas tidak berhubungan signifikan dengan Agresivitas pajak perusahaan, komisaris independen memiliki hubungan hubungan negative dengan agresivitas pajak perusahaan, sedangkan leverage dan manajemen laba memiliki hubungan positif dengan Agresivitas pajak perusahaan
Lanis dan Richardson (2012)	Pengaruh Coperate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak	Agresivitas Pajak	X1: Coperate Social Responsibility	Memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan, semakin rendah tingkat agresivitas pajak yang dilakukan

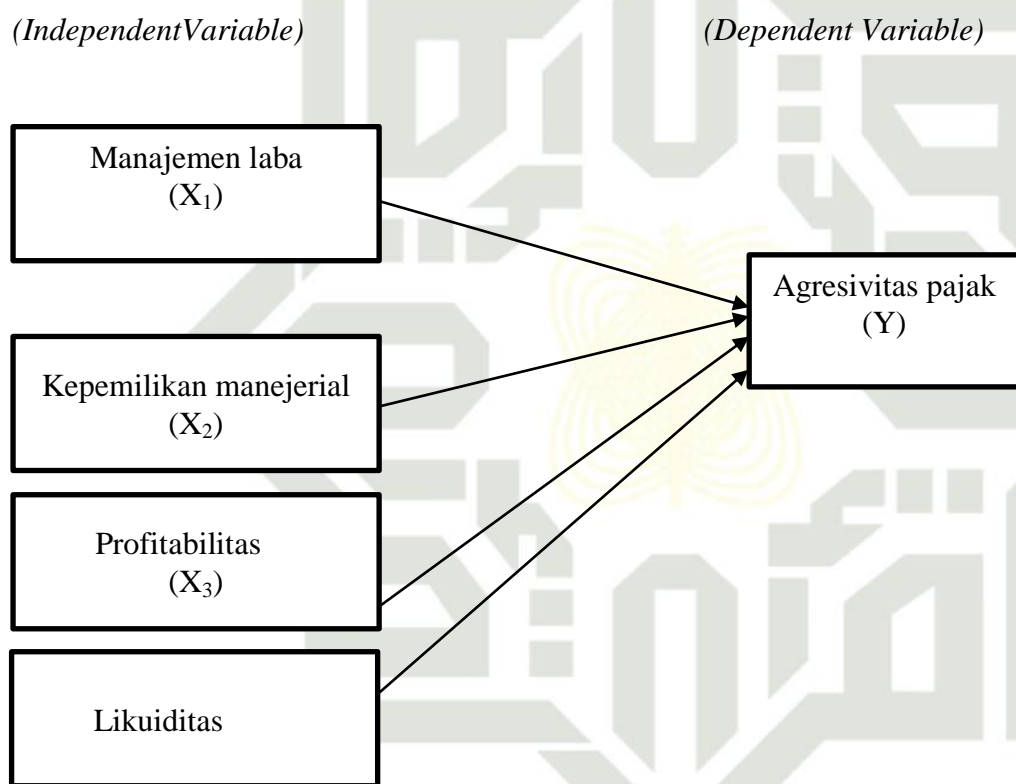
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan penelitian sebelumnya dan kajian teoritis serta permasalahan yang dikemukakan, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut digambar model bagannya:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan semntara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan

sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiri (Sugiyono, 2018). Oleh sebab itu, berdasarkan perumusan masalah maka dapat dibuat Hipotesis sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak

Menurut Scott (2009) dalam Putri (2014) salah satu alasan adanya manajemen laba adalah motivasi pajak. Pajak menjadi masalah bagi perusahaan karena membayar pajak berkaitan langsung dengan besarnya laba bersih perusahaan. Laba selama ini dijadikan indikator utama keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan akan melaporkan laba yang telah disesuaikan dengan tujuannya baik melalui income increasing maupun income decreasing.

Apabila tujuannya adalah untuk mengurangi beban pajak terutang, manajemen perusahaan lebih mungkin untuk mengurangi jumlah laba yang dilaporkan (income decreasing) untuk menurunkan pendapatan kena pajak, sehingga perusahaan dapat melakukan penghematan atas beban pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Badertscher et. al. (2009) dalam Putri (2014) menunjukkan bukti bahwa manajemen laba dijadikan alat bagi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Frank et.al. (2009) juga mengemukakan adanya hubungan positif antara aggressiveness financial reporting dan tax reporting aggressiveness. Jadi, apabila melakukan pelaporan keuangan secara agresif, maka juga dilakukan rekayasa atas laporan pajaknya. begitupun sebaliknya. berdasarkan uraian berikut, maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Manajemen laba berpengaruh terhadap agresivitas pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap agresivitas pajak

Kepemilikan manajerial merupakan presentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang ikut terlibat dalam pengambilan keputusan (direktur dan komisaris). Juniarti dan Sentosa (2009) mendefinisikan biaya hutang (cost of debt) sebagai tingkat pengembalian bunga yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan. Manajer yang memiliki saham didalam perusahaan, tentu akan menyelaraskan kepentingannya dengan kepentingan pemegang saham. Sehingga memiliki tujuan yang sama dan akan memaksimalkan kinerjanya untuk keberlasungan hidup perusahaan. Selain itu manajer tidak akan melakukan manajemen laba untuk meningkatkan laba perusahaan krarena prioritas manajer bukan lagi hanya sekedar bonus.

Dengan adanya kepemilikan manajerial inilah, sehingga memungkinkan meningkatnya kepercayaan kreditur kepada perusahaan dalam pemberian pinjaman dan mempertimbangkan pemberian biaya hutang yang kecil. Kreditur menilai dengan adanya kepemilikan manajerial tersebut, laporan keuangan yang disajikan merupakan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini sejalan dengan di ungkapkan dalam penelitian Septian dan panggabea (2016), Agustiawan (2012), Shuto dan Kitagawa (2010), hasil penelitian pengaruh kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap biaya utang. Hal ini bisa disebabkan oleh konflik antara pemegang saham dengan manajer, konflik antar kreditur dan manajer, sebagai pemegang saham di perusahaan, merupakan salah satu konflik yang bisa terjadi di dalam perusahaan. Manajer, sebagai pemegang saham, memiliki insentif untuk memaksimalkan pengembalian pada beban yang ditanggung oleh kreditur. Hal ini

terjadi karena tanggung jawab yang dimiliki oleh pemegang saham bersifat terbatas.

Hasil ini berbeda dengan penelitian Samhudi (2016), Nugroho dan Meiranto (2014), Wibowo dan Nugrahanti (2014), Juniarti dan Sentosa (2009) bahwa kepemilikan manajerial perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang. Hal tersebut disebabkan karena proporsi kepemilikan oleh pihak manajerial cenderung kecil sehingga manajemen merasa enggan bekerja semaksimal mungkin. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

H₂: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap agresivitas pajak

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap agresivitas pajak

Salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan profit ialah keuntungan, yang mana keuntungan ini dapat diperoleh dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keuntungan yang tinggi tentu saja merupakan hal bagus bagi suatu perusahaan. Akan tetapi, keuntungan yang tinggi berarti beban pajak yang harus dibayarkan tinggi pula. Dengan melakukan penghindaran pajak, perusahaan dapat memperoleh manfaat berupa penghematan kas, seperti yang dikatakan oleh Annuar *et al.* (2014) bahwa manfaat yang paling jelas dari tindakan penghindaran pajak ialah penghematan kas dari pajak yang dihindarkan. Penghematan kas mengarah pada peningkatan arus kas perusahaan yang mana perusahaan dapat melakukan investasi menggunakan kas yang dapat dihematnya, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Richardson *et al* (2016), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penghindaran pajak dengan profitabilitas. Begitu

pula dengan penelitian Kraft (2014), Delgado *et al* (2014), dan Rizal (2016) yang menunjukkan hasil yang sama. Sedangkan penelitian Zarai (2013) menemukan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan berdampak terhadap semakin tingginya *effective tax rate*, yang berarti semakin rendah penghindaran pajak yang dilakukan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono *et al* (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

H3: Profitabilitas Berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

2.4.4 Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak

Likuiditas perusahaan yang tinggi menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan yang sehat. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi akan memiliki kenaikan modal (aktiva bersih). Dengan tingkat aktiva bersih yang tinggi, perusahaan dapat menggunakannya untuk meningkatkan aktiva lancar yang dimilikinya (Yusriwati, 2012). Tingginya rasio likuiditas perusahaan maka tindakan untuk mengurangi laba akan makin tinggi dengan alasan menghindari beban pajak yang lebih tinggi sehingga, likuiditas akan berbanding positif dengan tingkat agresivitas pajak perusahaan. (Bagus dan Naniek 2015). Menurut Suyanto (2012) menemukan adanya pengaruh likuiditas terhadap tingkat agresivitas pajak. Didukung juga oleh penelitian dari Fadli (2016) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Dan didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Bagus dan Naniek (2015) menyatakan likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

H4: Likuiditas berpengaruh terhadap Agresivitas pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)". Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono 2016:119). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok (independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi.

Penelitian ini bersifat kausalitas yaitu hubungan sebab akibat dimana terdapat hubungan antar dua variabel atau lebih. Variabel yang dimaksud adalah Independent variable (variabel bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi dan Dependent Variable (variabel terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi. Studi kausal yaitu dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah. Maksud penelitian ini agar mampu menyatakan bahwa variabel X dapat mempengaruhi variabel Y.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian sebanyak 25 perusahaan, dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu maka

sampel pada penelitian ini berjumlah 7 perusahaan. Adapun kriteria pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
Populasi		25
1	Jumlah perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang listing berturut-turut di BEI 2014-2018	(1)
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut selama periode 2014-2018	(3)
3	Perusahaan yang membayar pajak selama periode 2014-2018	(10)
4	Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai kebutuhan penelitian	(4)
Jumlah Sampel Penelitian		7

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat dilihat bahwa sampel pada penelitian ini berjumlah 7 perusahaan untuk periode lima tahun pengamatan yaitu tahun 2014-2018. Sampel tersebut dipilih karena telah memenuhi kriteria umum yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian. Adapun perusahaan yang diteliti pada penelitian ini disajikan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Perusahaan yang Dijadikan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
3	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
4	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
5	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
6	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
7	TOBA	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: Data Olahan, 2019

Berdasarkan Tabel 3.2 perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ada 7 perusahaan sub sektor pertambangan Batu bara yang terdaftar di BEI, perusahaan sub sektor pertambangan Batu bara tersebut adalah PT. Adaro Energy



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tbk (ADRO), PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOID), PT. Harum Energy Tbk (HRUM), PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT. Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI) dan PT. Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data penelitian diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id. serta website perusahaan subsektor pertambangan batu bara.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Data tersebut akan diolah menjadi menjadi informasi yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Studi Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen, dimana data diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) Fact 2014-2018 dan Indonesia Capital Market Directory (ICMD).

3.5 Defenisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu variable dependen dan variable independen. Dalam penelitian ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi variabel dependen yaitu Agresivitas pajak. Sedangkan yang menjadi variable independen adalah manajemen laba, kepemilikan manajerial, profitabilitas dan likuiditas.

3.5.1 Variabel Independen (x)

3.5.1.1 Manajemen Laba (X1)

Manajemen laba yang dilakukan oleh para manajer pada pencatatan penyusunan laporan keuangan perusahaan menyebabkan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tidak akurat dan tidak menggambarkan nilai yang sesungguhnya. Usaha-usaha yang dilakukan manajemen dalam merekayasa laporan keuangan sering menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi tidak baik sehingga auditor dapat mengeluarkan opini going concern.

Manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan proksi *discretionary accrual* berdasarkan Model De Angelo (1986). De Angelo (1986) mengasumsikan bahwa tingkat akrual yang *nondiscretionary* mengikuti pola *random walk*. Dengan demikian tingkat akrual yang *nondiscretionary* perusahaan *i* pada periode *t* diasumsikan sama dengan tingkat akrual yang *nondiscretionary* pada periode ke *t-1*.

Jadi, selisih total akrual antara periode *t* dan *t-1* merupakan tingkat akrual *discretionary*. Dalam model ini, De Angelo menggunakan total akrual *t-1* sebagai akrual *nondiscretionary*. Perhitungan *discretionary accruals* menurut model De Angelo (1986) adalah sebagai berikut:

$$DA_{it} = (TA_{it} - TA_{it-1}) / A_{it-1}$$

Keterangan :

DA_{it} : *Discretionary accruals* pada periode tes (*t*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TA_{it} : Total accruals pada perusahaan periode tes (t)

TA_{it-1} : Total accruals pada perusahaan periode sebelumnya (t-1)

A_{t-1} : Total aktiva perusahaan pada periode sebelumnya (t-1)

3.5.1.2 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam mengambil keputusan (direktur dan komisaris) Wibowo dan Nugrahanti (2012). Kepemilikan manajerial diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajer, komisaris, atau setiap pihak yang terlibat secara langsung dalam pembuatan keputusan perusahaan. (Wibowo dan Nugrahanti, 2012).

Pada penelitian ini kepemilikan manajerial perusahaan diukur dengan menggunakan :

$$\text{Kepemilikan Manjerial} = \frac{\text{Saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Total saham beredar}} \times 100 \%$$

3.5.1.3 Profitabilitas

Salah satu rasio yang sering digunakan dalam mengukur profitabilitas ialah *return on assets* (ROA), yang mana pengukuran ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Kabajeh *et al.*(2012) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas merupakan indikator untuk efisiensi keseluruhan perusahaan, yang mana biasanya digunakan sebagai ukuran untuk laba yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode waktu berdasarkan tingkat penjualan, aset, modal yang digunakan, kekayaan bersih dan laba persaham. Rasio profitabilitas mengukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kapasitas pendapatan perusahaan, dan dianggap sebagai indikator untuk pertumbuhan, keberhasilan dan kontrol. Rasio ini juga menunjukkan kemajuan dan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor.

Return on assets (ROA) dalam penelitian ini dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Kabaneh *et al* (2012), Zarai (2013), Damayanti & Susanto (2015), Rizal, 2016), yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

3.5.1.4 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio lancar. Rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancarnya (Suyanto dan Supramono, 2012).

$$LIQ = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

3.5.2.1 Agresivitas pajak

Tingkat Agresivitas Pajak. Beberapa penelitian sebelumnya (Fikriyah, 2013) memakai tarif pajak efektif (ETR) sebagai proksi dari tingkat agresivitas pajak.

Tarif pajak efektif (ETR) yang rendah menggambarkan tingkat agresivitas pajak yang tinggi dan demikian juga sebaliknya. Tingkat agresivitas pajak diukur dengan:

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan EvIEWS 10 . Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013;19) analisa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013;160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Gujarati (2013) uji normalitas residual metode

Ordinary Least Square secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a) Bila probabilitas > 0.05 maka signifikan, H_0 diterima
- b) Bila probabilitas < 0.05 maka tidak signifikan, H_0 ditolak

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antarvariabel

bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013;110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

3.6.3.1 Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

a. *Common Effect*

Common Effect (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

3.6.3.2 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *langrangge Multiplier (LM) Test*.

a. *F Test (Chow Test)*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* < $\alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* < $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau probability (*p-value*) *F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

3.6.4.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analysis even history* dan *analysis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_3 X_3 + e$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Y	=	agresivitas pajak
X ₁	=	manajemen laba
X ₂	=	kepemilikan manajerial
X ₃	=	profitabilitas
X ₄	=	Likuiditas
A	=	Konstanta
E	=	Error atau Variabel gangguan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien regresi

3.6.4.2 Uji Parsial (t Test)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H_0 diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau (α)=0,05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan likuiditas terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian, manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Tujuan perusahaan melakukan manajemen laba adalah untuk mengurangi beban pajak terutang, manajemen perusahaan lebih mungkin untuk mengurangi jumlah laba yang dilaporkan (*income decreasing*) untuk menurunkan pendapatan kena pajak, sehingga perusahaan dapat melakukan penghematan atas beban pajak.
2. Berdasarkan hasil pengujian, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tinggi atau rendahnya kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi perusahaan melakukan agresivitas pajak.
3. Berdasarkan hasil pengujian, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi diasumsikan dapat menghasilkan laba tanpa harus melakukan penghindaran pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berdasarkan hasil pengujian, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Rasio likuiditas yang tinggi perusahaan tidak perlu melakukan perencanaan pajak yang rumit untuk mengurangi beban pajaknya, karena jika rasio likuiditas yang tinggi tentunya akan berdampak pada laba yang diperoleh semakin rendah sehingga beban pajak yang diperoleh juga semakin rendah tanpa harus melakukan perencanaan dalam melakukan agresivitas pajak.

Saran

Penelitian ini memerlukan penelitian yang lebih mendalam dan luas.

Implikasi untuk penelitian yang akan datang lebih banyak aspek teknis. Hal ini yang mungkin menjadi pertimbangan atau saran untuk dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang dijadikan sampel diharapkan agar berhati-hati dalam melakukan agresivitas pajaknya, dikarenakan perusahaan-perusahaan *go public* akan ketat oleh diawasi oleh pemerintah serta investor. Apabila sempat terpublikasi kegiatan sebagai penggelapan pajak, maka tentunya akan merugikan perusahaan dan akan dikenai sanksi oleh OJK.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah penggunaan variabel atau menggunakan variabel *corporate governance*, *capital intensity*, *leverage*, dll yang memungkinkan adanya hubungan dan pengaruh kepada perusahaan melakukan agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan di penelitian ini masih memiliki sisa *r-square* sebesar

41,54%. Periode penelitian bisa diperpanjang atau menambahkan objek penelitian lain agar memperoleh jumlah data yang memadai dan hasil penelitian yang lebih baik.

3. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan indikator yang berbeda pada penelitian ini seperti menggunakan indikator CETR dalam menentukan nilai agresivitas pajak agar hasil yang didapat akan menjadi pembeda dengan hasil penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul karim dan terjemahan surat An-Nahal ayat 90

Al-Qur'anul karim dan terjemahan surat At-Taubah ayat 29

Amril, Alfred, dkk. "Pengaruh Manajemen Laba dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013". Jurnal Akuntansi Universitas Bung Hatta, 2015.

Bouty, Henny. "Menyiapkan Surat Pemberitahuan Pajak". Jakarta : PT Putra Zet Es, 2010.

Chen, et.al. "Are Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms?" *Journal of Financial Economics*. Vol. 95. Hal. 41-61, 2010.

Dechow, P. M., R. G. Sloan, dan A. P. Sweeney. "Detecting Earnings Management". *The Accounting Review* 70 (2): 193-225, 1995.

Frank, M., L.J. Lynch dan S.O. ego. "Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation To Aggressive Financial Reporting". *The Accounting Review* Vol.84, No.2, pp. 467-496, 2009.

Harseno, Gery. 2014. "Perhitungan dan Kewajiban Biaya S dengan Pajak". Diakses dari <http://gharseno.blogspot.co.id/2014/05/perhitungan-dan-kewajiban-biaya-csr.html?m=1>, pada tanggal 11 Maret 2016.

Haryanto, Joko Tri. "evolusi Fungsi Perpajakan". Diakses dari <http://www.kemenkeu.go.id/en/node/44642>, pada tanggal 20 Juni 2015.

Indayanti, Alfiani Nur. "Pengaruh Antara Kepemilikan Keluarga Dan Corporate Governance Terhadap Tindakan Pajak Agresif". Semarang : Universitas Diponegoro, 2013.

Issam, Laguir, Raffaele Stagliano dan Elbaz Jamal. "Does Corporate Social Responsibility Affect Corporate Tax Aggressiveness?". *Journal of Cle Production* Vol.107: 662-675, 2015.84

Jessica dan Agus Arianto Toly. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak". *Tax & Accounting Review*, Vol.4, No.1, 2014.

Kamila, Putri Almainda dan Dwi Martani. "Analisis Hubungan Agresivitas Pelaporan Keuangan dan Agresivitas Pajak". Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram, Lombok, 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Made, Dika Diatmika dan I Made Sukartha. *“Pengaruh Manajemen laba pada Agresivitas pajak dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan”*. Akuntansi universitas udayana Bali 2019

Mardiasmo. *“Perpajakan”*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta. 2011.

Martani, Dwi. 2012. *“Akuntansi Pajak Penghasilan”*. Artikel diakses dari <http://staff.blog.ui.ac.id/martani/pendidikan/artikel/akuntansi-PPh>, pada tanggal 10 Maret 2016

Novita, Sari. . *“Pengaruh Manajemen laba, corporate governance, dan intensitas modal terhadap Agresivitas pajak perusahaan 2017”*

Purwanggono, rlang Anugrahendra. *“Pengaruh Corporate Social Rresponsibility dan Kepemilikan Mayoritas Terhadap Agresivits Pajak”*. Universitas Diponegoro : Semarang. Skripsi. Tidak dipublikasikan, 2015.

Putra, Haris Fitra. *“Analisis Pelaksanaan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan Indeks Islamic Social Reporting IS ”*. Malang: Universitas Brawijaya, 2014.

Putri, Lucy Y.P. *“Pengaruh Likuiditas, Manajemen Laba dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan”*. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang Vol.2 No.1, 2014.

Putri, Tri Artining . *“Banding Anak Usaha Asian Agri Kembali Ditolak”*. Artikel diakses dari <http://bisnis.tempo.co/read/news/2015/03/28/087653560/banding-anak-usaha-asian-agri-kembali-ditolak>, pada tanggal 02 Desember 2015.

Riahi, Ahmed dan Belkoui. *“Teori Akuntansi, edisi 5 buku 1”*. Jakarta : Salemba Empat, 2006.

Scott, William . *“Financial Accounting Theory sixth edition”*. Toronto : Pearson Canada Inc., 2012. 85 Setyamurti, ita atna. *“Analisis Pengaruh Corporate Governance dan Manajemen Laba Terhadap Likuiditas”*. Universitas Diponegoro: Semarang, 2015.

Siregar, Bagja. *“Kasus Manipulasi Pajak, Dari Bakrie Hingga B A”*. Artikel diakses dari http://www.kompasiana.com/bagjasiregar/kasus-manipulasi-pajak-dari-bakrie-hingga-bca_54f97f04a333111a648b4784, pada tanggal 02 Desember 2015.

Standy, rly. *“Perencanaan Pajak disi 5”*. Jakarta: Salemba mpat, 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suhaedi, dkk. “Sinkronisasi Antara Hukum Pajak dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan S”. USU Law Journal, 2014.

Sukandarrumidi. “Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula”. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2006.

Suyanto, Krisnata Dwi dan Supramono. “Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan”. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol.16, No.2 Mei 2012, hlm. 167–177, 2012.

Tilling, Matthew . “Revinements to Legitimacy Theory in Social and Enviromental ccountingA”. Commers Research Papper Series No.04-6. ISSN: 1441-3906. South Australia: Flinders University, 2004. Terhadap Tindakan Pajak Agresif”. Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram, Lombok, 2014.

Yintayani, Ni Nyoman. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Social Corporate Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Winarsih, Rina, dkk. “Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility .yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 ”. Denpasar : Tesis. Tidak dipublikasikan, 2011.

Zhang, et.al. “Is CorporateSocial Responsibility (CSR) Associated with Tax Avoidance? Evidence from Irresponsible CSR Activities”. The Accounting Review Vol.88, No.6, pp.2025-2059, 2013.



TABULUSI

Perusahaan	Tahun	ETR	ML	KM	ROA	LIQ
ADRO	2014	0,4359	0,0121	0,1512	0,0286	1,6417
ADRO	2015	0,4607	0,0075	0,1319	0,0253	2,4039
ADRO	2016	0,4766	0,0043	0,1333	0,0522	2,4710
ADRO	2017	0,4229	0,0027	0,1224	0,0787	2,5594
ADRO	2018	0,4183	-0,0163	0,1240	0,0676	1,9601
BSSR	2014	0,5119	0,0133	0,6511	0,0152	0,6704
BSSR	2015	0,2770	-0,0328	0,0098	0,1517	0,8352
BSSR	2016	0,2296	0,1645	0,0088	0,1490	1,1081
BSSR	2017	0,2585	-0,1523	0,0010	0,3941	1,4491
BSSR	2018	0,2602	0,0066	0,0050	0,2819	1,2150
DOID	2014	0,4292	0,1762	0,0008	0,0171	2,3753
DOID	2015	0,4350	-0,0720	0,0008	-0,0100	3,0025
DOID	2016	0,3891	-0,0312	0,0023	0,0420	1,3647
DOID	2017	0,4608	0,0374	0,0021	0,0494	1,5889
DOID	2018	0,2990	0,0229	0,0032	0,0639	1,5843
HRUM	2014	0,3336	0,0420	0,0001	0,0059	3,5766
HRUM	2015	0,1739	0,0372	0,0001	-0,0499	6,9136
HRUM	2016	0,3883	0,0116	0,0001	0,0435	5,0664
HRUM	2017	0,2367	0,0679	0,0001	0,1213	5,6869
HRUM	2018	0,1657	0,0308	0,0001	0,0859	4,5597
ITMG	2014	0,2359	-0,0274	0,0001	0,1531	1,5640
ITMG	2015	0,5474	-0,1062	0,0002	0,0536	1,8018
ITMG	2016	0,3192	0,0976	0,0000	0,1080	2,2568
ITMG	2017	0,3020	-0,0428	0,0000	0,1860	2,4335
ITMG	2018	0,2956	-0,0220	0,0000	0,1794	1,9658
KKGI	2014	0,3734	0,0661	0,0033	0,0804	1,6858
KKGI	2015	0,3757	-0,0422	0,0033	0,0576	2,2195
KKGI	2016	0,3551	-0,0113	0,0033	0,0960	4,0509
KKGI	2017	0,3156	-0,0295	0,0033	0,1279	3,5405
KKGI	2018	0,5753	0,0233	0,0033	0,0041	1,4782
TOBA	2014	0,3363	0,1473	0,0439	0,1182	1,2276
TOBA	2015	0,3423	-0,0480	0,0439	0,0911	1,3995
TOBA	2016	0,4386	-0,0660	0,0439	0,0558	0,9678
TOBA	2017	0,3127	0,1456	0,0439	0,1188	1,5256
TOBA	2018	0,3001	0,0235	0,0411	0,1357	1,2241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

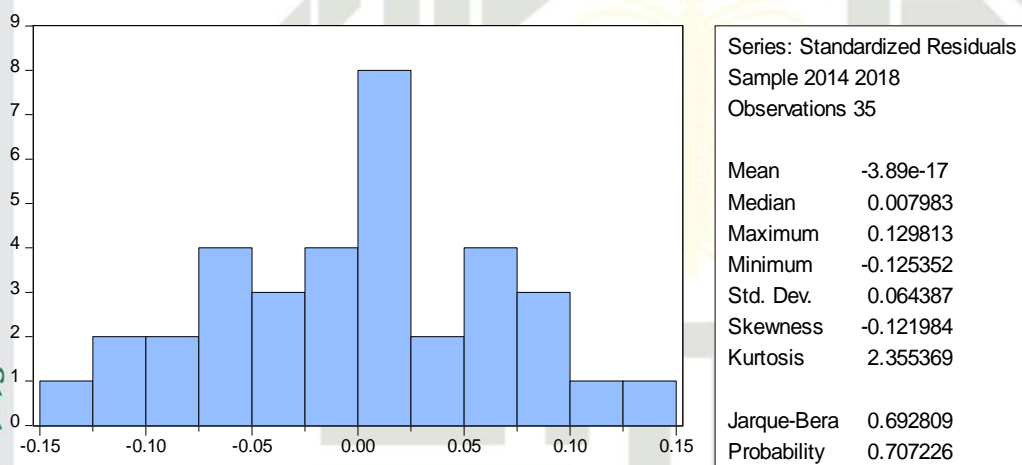
HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2014 2018

	Agresivitas Pajak	Manajemen Laba	Kepemilikan Manajerial	Profitabilitas	Likuiditas
Mean	0.356805	0.012584	0.045191	0.090830	2.324979
Maximum	0.575298	0.176157	0.651086	0.394108	6.913599
Minimum	0.165715	-0.152276	0.000096	-0.049906	0.670423
Std. Dev.	0.099905	0.071972	0.115109	0.083955	1.438672
Observations	35	35	35	35	35

HASIL ASUMSI KLASIK

1. Hasil Uji Normalitas



2. Hasil Uji Multikolinieritas

	ML	KM	ROA	LIQ
ML	1.000000	0.001748	-0.225383	0.068204
KM	0.001748	1.000000	-0.220498	-0.253478
ROA	-0.225383	-0.220498	1.000000	-0.294406
LIQ	0.068204	-0.253478	-0.294406	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.607683	Prob. F(2,28)	0.5516
Obs*R-squared	1.456008	Prob. Chi-Square(2)	0.4829

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 35

Included observations: 35

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.014642	0.037228	0.393315	0.6971
ML	-0.040552	0.176851	-0.229301	0.8203
KM	-0.001420	0.114313	-0.012420	0.9902
ROA	-0.065016	0.171112	-0.379960	0.7068
LIQ	-0.003417	0.009727	-0.351338	0.7280
RESID(-1)	0.070337	0.194439	0.361746	0.7203
RESID(-2)	-0.221545	0.207102	-1.069740	0.2939

R-squared	0.041600	Mean dependent var	2.24E-17
Adjusted R-squared	-0.163771	S.D. dependent var	0.064387
S.E. of regression	0.069459	Akaike info criterion	-2.319298
Sum squared resid	0.135088	Schwarz criterion	-2.008228
Log likelihood	47.58771	Hannan-Quinn criter.	-2.211917
F-statistic	0.202561	Durbin-Watson stat	2.051717
Prob(F-statistic)	0.973152		

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.130441	Prob. F(4,30)	0.3609
Obs*R-squared	4.584405	Prob. Chi-Square(4)	0.3327
Scaled explained SS	3.778155	Prob. Chi-Square(4)	0.4369

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 35

Included observations: 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.056180	0.018907	2.971443	0.0058
ML	-0.061902	0.092506	-0.669166	0.5085
KM	-0.068813	0.061470	-1.119451	0.2718
ROA	-0.107395	0.087341	-1.229601	0.2284
LIQ	0.003721	0.005013	0.742175	0.4638
R-squared	0.130983	Mean dependent var		0.051187
Adjusted R-squared	0.015114	S.D. dependent var		0.038058
S.E. of regression	0.037770	Akaike info criterion		-3.583065
Sum squared resid	0.042796	Schwarz criterion		-3.360873
Log likelihood	67.70364	Hannan-Quinn criter.		-3.506364
F-statistic	1.130441	Durbin-Watson stat		1.840162
Prob(F-statistic)	0.360920			

HASIL PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. Hasil Model Common

Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Method: Panel Least Squares

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.507153	0.034312	14.78054	0.0000
Manajemen Laba	-0.384274	0.167881	-2.288961	0.0293
Kepemilikan Manajerial	0.109072	0.111557	0.977726	0.3360
Profitabilitas	-0.792754	0.158508	-5.001339	0.0000
Likuiditas	-0.033736	0.009098	-3.707993	0.0008
R-squared	0.584648	Mean dependent var		0.356805
Adjusted R-squared	0.529268	S.D. dependent var		0.099905
S.E. of regression	0.068545	Akaike info criterion		-2.391093
Sum squared resid	0.140952	Schwarz criterion		-2.168901
Log likelihood	46.84413	Hannan-Quinn criter.		-2.314392
F-statistic	10.55697	Durbin-Watson stat		2.078281
Prob(F-statistic)	0.000018			

2. Hasil Model Fixed

Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Method: Panel Least Squares

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.478785	0.049390	9.693889	0.0000
Manajemen Laba	-0.294291	0.175655	-1.675396	0.1068
Kepemilikan Manajerial	0.163254	0.146530	1.114132	0.2763
Profitabilitas	-0.602780	0.237824	-2.534566	0.0182
Likuiditas	-0.030496	0.018047	-1.689838	0.1040

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R-squared	0.663297	Mean dependent var	0.356805
Adjusted R-squared	0.523004	S.D. dependent var	0.099905
S.E. of regression	0.068999	Akaike info criterion	-2.258162
Sum squared resid	0.114262	Schwarz criterion	-1.769339
Log likelihood	50.51784	Hannan-Quinn criter.	-2.089421
F-statistic	4.727949	Durbin-Watson stat	2.563570
Prob(F-statistic)	0.000878		

3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.934348	(6,24)	0.4887
Cross-section Chi-square	7.347419	6	0.2899

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Agresivitas Pajak
Method: Panel Least Squares
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.507153	0.034312	14.78054	0.0000
Manajemen Laba	-0.384274	0.167881	-2.288961	0.0293
Kepemilikan Manajerial	0.109072	0.111557	0.977726	0.3360
Profitabilitas	-0.792754	0.158508	-5.001339	0.0000
Likuiditas	-0.033736	0.009098	-3.707993	0.0008

R-squared	0.584648	Mean dependent var	0.356805
Adjusted R-squared	0.529268	S.D. dependent var	0.099905
S.E. of regression	0.068545	Akaike info criterion	-2.391093
Sum squared resid	0.140952	Schwarz criterion	-2.168901
Log likelihood	46.84413	Hannan-Quinn criter.	-2.314392
F-statistic	10.55697	Durbin-Watson stat	2.078281
Prob(F-statistic)	0.000018		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil Model Random

Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.507153	0.034540	14.68318	0.0000
Manajemen Laba	-0.384274	0.168995	-2.273884	0.0303
Kepemilikan Manajerial	0.109072	0.112297	0.971286	0.3392
Profitabilitas	-0.792754	0.159559	-4.968396	0.0000
Likuiditas	-0.033736	0.009159	-3.683569	0.0009
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.068999	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.584648	Mean dependent var		0.356805
Adjusted R-squared	0.529268	S.D. dependent var		0.099905
S.E. of regression	0.068545	Sum squared resid		0.140952
F-statistic	10.55697	Durbin-Watson stat		2.078281
Prob(F-statistic)	0.000018			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.584648	Mean dependent var		0.356805
Sum squared resid	0.140952	Durbin-Watson stat		2.078281



5. Hasil Uji LM-Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.168665 (0.6813)	0.098039 (0.7542)	0.266704 (0.6056)
Honda	-0.410688 (0.6593)	-0.313111 (0.6229)	-0.511804 (0.6956)
King-Wu	-0.410688 (0.6593)	-0.313111 (0.6229)	-0.502277 (0.6923)
Standardized Honda	0.143167 (0.4431)	0.065282 (0.4740)	-3.151461 (0.9992)
Standardized King-Wu	0.143167 (0.4431)	0.065282 (0.4740)	-3.100091 (0.9990)
Gourieroux, et al.*	--	--	0.000000 (1.0000)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Akbar Sitepu, lahir di Binjai Provinsi Sumatera utara, pada tanggal 16 Maret 1997 dari pasangan ayahanda Ir. Ahmad Sitepu dan ibunda Dra. Ngalat br Ginting. Penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di Sekolah Dasar Swasta RGM kemudian melanjutkan pendidikan tingkat SMP di SMP Negeri 2 Kota pinang dan menyelesaikannya pada tahun 2012. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikannya ke tingkat SMA di SMA Swasta Sultan Iskandar Muda Medan dan lulus pada tahun 2015, juga penulis diterima sebagai Mahasiswa Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan ilmu sosial Program Studi Akuntansi Strata satu (S1). Pada tahun 2020 dibawah bimbingan Bapak Khairil Henry,SE,M.Si.Ak penulis menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pengaruh Manajemen Laba, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris pada perusahaan SubSektor pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018)”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.